

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman flora Indonesia tercermin pada kekayaan hutan tropiknya baik yang terdapat didataran rendah maupun didataran tinggi yang menutupi 63% luas daratan Indonesia. Dihutan-hutan inilah sebagian besar dijumpai tumbuhan yang merambat, bentuk perdu, dan pohon dengan berbagai ukuran selain itu juga terdapat organisme lain seperti ganggang, lumut dan jamur (Iswanto, 2009).

Jamur memiliki banyak jenis salah satunya adalah jamur kayu. Sebutan jamur kayu (*wood decay fungi*) diberikan berdasarkan media tumbuhnya, disebut jamur kayu karena media tumbuhnya berupa bahan-bahan yang berkaitan dengan kayu. Di alam jamur banyak dijumpai menempel pada pokok-pokok kayu yang telah lapuk atau pada pangkal-pangkal pohon dan kayu yang mengalami proses pelapukan, kandungan selulosa dan lignin pada kayu dimanfaatkan oleh jamur untuk hidup (Agus, 2002). Jamur kayu dapat hidup dimusim penghujan, jamur kayu memegang peranan yang cukup penting karena dapat digunakan sebagai makanan, kosmetik, maupun obat-obatan.

Desa Toini terletak di Kabupaten Poso Kecamatan Poso Pesisir memiliki luas  $\pm 1402$  ha, dimana pada bagian timur berbatasan dengan Desa Lanto Jaya, bagian Selatan berbatasan dengan kebun atau puncak gunung, bagian Barat berbatasan dengan Kelurahan Mapane. Desa Toini juga memiliki Luas lahan pemukiman  $3000m^2$ , luas lahan Perkebunan  $5233m^2$ , luas lahan hutan  $3473m^2$ . Masyarakat di Desa Toini belum mengetahui informasi mengenai jenis-jenis jamur yang

terdapat di wilayah tersebut. Desa Toini dipilih dan dijadikan sebagai tempat penelitian karena Kawasan ini memiliki sumber hayati masih dalam kondisi yang baik dibuktikan dengan masih banyaknya Tumbuhan yang hidup dan berkembang seperti tumbuhan merambat dan pohon dengan berbagai ukuran serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar yang ada di Desa Toini dan salah satunya tumbuhan tersebut adalah jamur. Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan dilapangan masyarakat didesa Toini sebagian besar memanfaatkan sumber makanan dari alam, Tumbuhan jamur merupakan salasatu tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat di Desa Toini sebagai bahan makanan.

Jamur (fungi) juga merupakan sala satu materi yang dipelajari di SMA pada Kompetensi Dasar menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan jamur berdasarkan ciri-ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan dalam kehidupan. Dengan indikator mengidentifikasi ciri- ciri umum jamur, mendeskripsikan morfologi jamur, mendeskripsikan struktur tubuh jamur, menjelaskan cara jamur memperoleh nutrisi, menjelaskan cara reproduksi jamur, menjelaskan daur hidup jamur. selain itu juga dapat digunakan sebagai sumber belajar karena mudah didapat dilingkungan sekitar yang tidak memerlukan biaya (Hiola, 2011).

Berdasarkan Uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian Tentang “Identifikasi jenis jamur kayu di Desa Toini sebagai Sumber Belajar Biologi di SMA 1 Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apa saja Jenis-jenis jamur yang terdapat di Desa Toini sebagai sumber belajar Biologi SMA 1 Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso ?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis jamur kayu yang terdapat di Desa Toini selanjutnya hasil penelitian akan dijadikan sumber belajar Biologi SMA 1 Poso Pesisir Selatan dengan pembuatan vidio.

## **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Bagi peneliti**

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai jenis-jenis jamur kayu yang terdapat di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir, serta sebagai bahan referensi dimasa yang akan datang

### **2. Bagi Siswa**

Sebagai sumber belajar tantang konsep Identifikasi jamur kayu dalam meningkatkan motifasi belajar Biologi

## E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di perkebunan Desa Toini kecamatan poso pesisir objek penelitian ini tentang “Identifikasi Jenis Jamur Kayu di Desa Toini sebagai sumber belajar Biologi SMA 1 Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso “

## F. Definisi Oprasional

1. Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan kateristik tertentu
2. Jamur Kayu, atau *Ganoderma* adalah organisme eukariotik yang digolongkan kedalam kelompok jamur sejati. Dinding sel genoderma terdiri atas kitin, namun selnya tidak memiliki klorofil. *Ganoderma* mendapatkan makanan secara heterotrof yaitu dengan mengambil makanan dari bahan organi sekitar tempat tumbuhnya.
3. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang berupa sekumpulan bahan yang dapat di manfaatkan dalam kepentingan proses belajar mengajar